

## SEPUTAR IBADAH HAJI

PENGINAPAN JAMA'AH HAJI INDONESIA  
KEBAKARAN

**M**usibah kebakaran terjadi di tempat penginapan jamaah haji Indonesia di Pemondokan 624 (Syisyah Tower), Syisyah, Makkah, Kamis (8/9). Kejadian yang menimpa kamar 215 pada pukul 10.15 waktu setempat itu terjadi akibat korsleting alias hubungan arus pendek.

"Penyebabnya korsleting. Ada dua cok untuk rice-cooker dan handphone. Korsletingnya di handphone," kata Kepala Sektor 06, Mazdjad Mohammad Syah, di Syisyah, Makkah, Kamis (8/9). "Karena rice-cooker dekat dengan dinding, maka satu tempat tidur dan kasurnya habis terbakar."

Mazdjad mengatakan kamar 215 diisi oleh lima ibu-ibu dari kloter BTH-09. Setelah

masak nasi pada pagi hari, kelima ibu-ibu tersebut pergi meninggalkan kamar karena kegiatan pembinaan jamaah jelang persiapan Armina. Jadi, kamar dalam keadaan kosong ketika musibah kebakaran terjadi.

Kemudian ada salah satu jamaah yang kebetulan izin masuk kamar, melihat ada asap di lantai dua. Hal tersebut langsung diinformasikan kepada ketua kloter BTH-09.

Petugas hotel langsung datang memadamkan asap. "Alhamdulillah, dalam 30 menit selamat. Jamaah segera dievakuasi ke bawah dan tidak ada korban satupun. Jamaah semua selamat, hanya kebakaran di kamar ini saja," katanya.

Jamaah langsung keluar ke jalan-jalan untuk mengamankan diri dari asap. Setelah kondisi bisa diamankan, jamaah baru kembali ke kamarnya masing-masing. Kecuali jamaah di lantai dua yang harus menanti sejenak sampai kondisinya benar-benar aman.

Sementara, kelima ibu-ibu yang kamarnya kebakaran tersebut dipindah ke kamar 107 di lantai R. Tidak ada barang berharga yang terbakar.

REPUBLIKA.CO.ID



**Penasihat Redaksi :** Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi :** Ibnu Bintarto **Tim Redaksi :** Rachmat Tarman, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi :** Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp :** 6006990, 6055151 **e-mail :** habiburn@indonesian-aerospace.com **Distribusi :** 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks



Edisi 197  
Tahun VIII

## Keteladanan Nabi Ibrahim AS

**I**dul adha dikenal dengan sebutan "Hari Raya Haji", dimana kaum muslimin sedang menunaikan haji yang utama, yaitu wukuf di Arafah. Mereka semua memakai pakaian serba putih dan tidak berjahit, yang di sebut pakaian ihram, melambangkan persamaan akidah dan pandangan hidup, mempunyai tatanan nilai yaitu nilai persamaan dalam segala segi bidang kehidupan. Tidak dapat dibedakan antara mereka, semuanya merasa sederajat. Sama-sama mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Perkasa, sambil bersama-sama membaca kalimat talbiyah.

Disamping Idul Adha dinamakan hari raya haji, juga dinamakan "Idul Qurban", karena merupakan hari raya yang menekankan pada arti berkorban. Qurban itu sendiri artinya dekat, sehingga Qurban ialah menyembelih hewan ternak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, diberikan kepada fuqoro' wal masaakiin.

Seperti yang diceritakan oleh Ibnu Abbas bahwa tatkala Siti Hajar kehabisan air minum hingga tidak bisa menyusui nabi Ismail, beliau mencari air kian kemari sambil lari-lari kecil (Sa'i) antara bukit Sofa dan Marwah sebanyak 7 kali. Tibatiba Allah mengutus malaikat jibril membuat mata air Zam Zam. Siti Hajar dan Nabi Ismail memperoleh sumber kehidupan.

Lembah yang dulunya gersang itu, mempunyai

persediaan air yang melimpah-limpah. Datanglah manusia dari berbagai pelosok terutama para pedagang ke tempat Siti Hajar dan Nabi Ismail, untuk membeli air. Datang rejeki dari berbagai penjuru, dan makmurlah tempat sekitarnya. Akhirnya lembah itu hingga saat ini terkenal dengan kota mekkah, sebuah kota yang aman dan makmur, berkat do'a Nabi Ibrahim dan berkat kecakapan seorang ibu dalam mengelola kota dan masyarakat. Kota mekkah yang aman dan makmur dilukiskan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, sebagai negeri yang aman sentosa dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kiamat." (QS Al-Baqarah: 126)

Dari ayat tersebut, kita memperoleh bukti yang jelas bahwa kota Makkah hingga saat ini memiliki kemakmuran yang melimpah. Jamaah haji dari seluruh penjuru dunia, memperoleh fasilitas yang cukup, selama melakukan ibadah haji maupun umrah.

Hal itu membuktikan tingkat kemakmuran modern, dalam tata pemerintahan dan ekonomi, serta keamanan hukum, sebagai faktor utama kemakmuran rakyat yang mengagumkan. Yang

semua itu menjadi dalil, bahwa do'a Nabi Ibrahim dikabulkan Allah SWT. Semua kemakmuran tidak hanya dinikmati oleh orang Islam saja. Orang-orang yang tidak beragama Islam pun ikut menikmati. Allah SWT berfirman:

"Dan kepada orang kafirpun, aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka. Dan itulah seburuk buruk tempat kembali." (QS. Al-Baqarah: 126)

Idul Adha yang kita peringati saat ini, dinamai juga "Idul Nahr" artinya hari cara memotong kurban binatang ternak. Sejarahnya adalah bermula dari ujian paling berat yang menimpa Nabiullah Ibrahim. Disebabkan kesabaran dan ketabahan Ibrahim dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan, Allah memberinya sebuah anugerah, sebuah kehormatan "Khalilullah" (kekasih Allah).

Setelah titel Al-khalil disandangnya, Malaikat bertanya kepada Allah: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menjadikan Ibrahim sebagai kekasihmu. Padahal ia disibukkan oleh urusan kekayaannya dan keluarganya?" Allah berfirman: "Jangan menilai hambaku Ibrahim ini dengan ukuran lahiriyah, tengoklah isi hatinya dan amal b h a k t i n y a ! " Kemudian Allah SWT mengizinkan para malaikat menguji keimanan serta ketaqwaan Nabi Ibrahim. Ternyata, kekayaan dan keluarganya dan tidak membuatnya lalai dalam t a a t n y a k e p a d a A l l a h . Menyaksikan tragedi penyembelihan yang tidak ada bandingannya dalam sejarah umat manusia itu, Malaikat Jibril menyaksikan ketaatan keduanya, setelah kembali dari syurga dengan membawa seekor kibasy, kagumlah ia seraya terlontar darinya suatu ungkapan "Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar." Nabi Ibrahim menyambutnya "Laailaha illahu Allahu Akbar."

Yang kemudian di sambung oleh Nabi Ismail "Allahu Akbar Walillahil Hamdu.

Inilah sejarah pertamanya korban di Hari Raya Qurban. Yang kita peringati pada pagi hari ini. Allah Maha pengasih dan Penyayang. Korban yang diperintahkan tidak usah anak kita, cukup binatang ternak, baik kambing, sapi, kerbau maupun lainnya. Sebab Allah tahu, kita tidak akan mampu menjalaninya, janganlah memotong anak kita, memotong sebagian harta kita untuk menyembelih hewan qurban, kita masih terlalu



PT DARGANTARA INDONESIA  
MENERIMA DAN MENYALURKAN  
HEWAN DAN UANG QURBAN

## Qurban Berkah Habiburrahman

**Hewan Qurban :**

- Sapi
- Kambing / Domba

**Uang Qurban :**

- Sapi (kolektif 7 orang) harga mulai Rp. 2.500.000 / Orang
- Sapi harga mulai Rp. 17.500.000
- Kambing Atau Domba Harga Mulai Rp. 2.500.000

Kontak person sebagai berikut:

1. Ibu Nining (5152 / 081312340029)  
Perpustakaan Masjid Habiburrahman
2. Bpk Satya Krisnawan (5408 / 081394743548)  
area Gedung Kalimantan & PUNAS
3. Bpk Eko Lamiono (4959 / 081221261068), area FTC & ACS
4. Bpk Marijono (4675 / 08122079785), area Fabrikasi
5. Bpk Indra Wirasendjaja (081320729801), area GPT
6. Ibu Triswi (4153 / 082116805466), area GPM
7. Bpk Nahdudin (5028 / 081322885197), area CBC - KP IV

banyak berfikir, memotong 2,5 % harta kita untuk zakat, kita masih belum menunaikannya. Memotong sedikit waktu kita untuk sholat lima waktu, kita masih keberatan. Menunda sebentar waktu makan kita untuk berpuasa, kita tak mampu melaksanakannya, dan sebagainya. Begitu banyak dosa dan pelanggaran yang kita kerjakan, yang membuat kita jauh dari Rahmat Allah SWT

Hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan shalat Idul Adha ini adalah, bahwa hakikat manusia adalah sama. Yang membedakan hanyalah taqwanya. Dan bagi yang menunaikan ibadah haji, pada waktu wukuf di Arafah memberi gambaran bahwa kelak manusia akan dikumpulkan di padang mahsyar untuk dimintai pertanggung jawaban. Di samping itu, kesan atau i'tibar yang dapat diambil dari peristiwa tersebut adalah: Pertama, Hendaknya kita sebagai orang tua, mempunyai upaya yang kuat membentuk anak yang sholih, menciptakan pribadi anak yang agamis, anak yang berbakti kepada orang tua, lebih-lebih berbakti terhadap Allah dan Rosul-Nya.

Kedua, perintah dan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah SWT, harus dilaksanakan. Harus disambut dengan tekad sami'na wa 'atha'na. Karena sesungguhnya, ketentuan-ketentuan Allah SWT pastilah manfaatnya kembali kepada kita sendiri. I'tibar ketiga, adalah kegigihan syaitan yang terus menerus mengganggu manusia, agar membangkang dari ketentuan Allah SWT. Syaitan senantiasa terus berusaha menyeret manusia kepada kehancuran dan kegelapan. Maka janganlah mengikuti bujuk rayu syaithon, karena sesungguhnya syaithon adalah musuh yang nyata.

Keempat, jenis sembelihan berupa bahimah

(binatang ternak), artinya dengan matinya hayawan ternak, kita buang kecongkaan dan kesombongan kita, hawa nafsu hayawaniyah harus dikendalikan, jangan dibiarkan tumbuh subur dalam hati kita.

Tepatlah apabila perayaan Idul Adha digunakan menggugah hati kita untuk berkorban bagi negeri kita tercinta, yang tidak pernah luput dirundung kesusahan. Sebab pengorbanan Nabi Ibrahim AS yang paling besar dalam sejarah umat manusia itulah yang membuat Ibrahim menjadi seorang Nabi dan Rasul yang besar, dan mempunyai arti besar. Dari sejarahnya itu, maka lahirlah kota Makkah dan Ka'bah sebagai kiblat umat Islam seluruh dunia, dengan air zam-zam yang tidak pernah kering, sejak ribuan tahunan yang silam, sekalipun tiap harinya dikuras berjuta liter, sebagai tonggak jasa seorang wanita yang paling sabar dan tabah yaitu Siti Hajar dan putranya Nabi Ismail.

Akhirnya dalam kondisi seperti ini kita banyak berharap, berusaha dan berdoa, mudah-mudahan kita semua, para pemimpin kita, elit-elit kita, dalam berjuang tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi dan kelompok, tapi berjuang untuk kepentingan dan kemakmuran masyarakat, bangsa dan negara. Kendatipun perjuangan itu tidaklah mudah, memerlukan pengorbanan yang besar. Hanya orang-orang bertaqwa lah yang sanggup melaksanakan perjuangan dan pengorbanan ini dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan perayaan Idul Adha kali ini, mampu menggugah kita untuk terus bersemangat, rela berkorban demi kepentingan agama, bangsa dan negara amiin 3x ya robbal alamin.